BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Secara khusus dari hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan dalam menjawab kedua rumusan masalah penelitian ini berdasarkan analisis, sebagai berikut:

1. **Pembelajaran PAI di Kalangan Anak Jalanan pada Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.**
   a. Pemakaian kurikulu KTSP dalam administratifnya, tapi untuk pemakaian kondisional
   b. Tidak ada rancangan sebagai perencanaan seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus maupun RPP dalam pembelajaran PAI, akan tetapi sekolah ini memakai Buku Jurnal Rencana Pembelajaran setiap kali menyampaikan pembelajaran.
   c. Pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan siswa sebagai tujuannya dan menyesuaikan pembelajaran pada tiap seperti halnya sekolah yang lain semeter yang ada.
   d. Metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada Fikih Ibadah dalam materi shalat yaitu, Metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan drill.

e. Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada Fikih Ibadah dalam materi shalat yaitu menggunakan media papan tulis dan media gambar.
f. Kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang menunjang.
g. Alokasi waktu di sekolah hanya singkat yaitu selama 2 jam atau 120 menit.
h. Evaluasi dilaksanakan seadanya dan tidak secara khusus dalam mengukur keberhasilan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran PAI pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin sebagai upaya memberikan pendidikan agama pada anak jalanan sebagai siswanya dari guru PAI ini sudah terlaksana dengan cukup baik namun belum mencapai taraf yang diharapkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran PAI pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

a. Faktor Guru

Berkenaan dengan latar belakang pendidikan guru PAI di sekolah ini adalah lulusan dari Institut Agama Islam (IAIN) Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai seorang guru PAI, beliau sekalipun menjabat sebagai kepala sekolah di SDN Mawar 2 Banjarmasin dan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin sekaligus kepala sekolah

FILIAL SDN Mawar 2 Banjarmasin yang satu gedung dengan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Selama 26 tahun, sejak tahun 1990 hingga sekarang.

b. Faktor siswa

Berkenaan dengan minat pada anak jalanan untuk sekolah dapat diketahui sangat baik, terbukti mereka sangat rajin, antusias, dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Para anak jalaan ini sadar bahwa dengan mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat memberikan mereka untuk menjadi orang yang tidak tertinggal dan lebih berharga.

c. Faktor Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin dikatakan masih sangat minim. Tetapi secara umum masih ada beberapa fasilitas yang masih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar, namun dengan keterbatasan tersebut tidak mengurangi minat siswa untuk belajar lebih giat setiap harinya.

d. Faktor lingkungan

Latar belakang siswa di lingkungan keluarga pun tentunya akan berpengaruh terhadap perkembangan mereka di sekolah, dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga.

B. Saran

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pada guru PAI, sebaiknya lebih memaksimalkan pembelajaran dengan memberikan pembelajaran melalui rancangan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang lebih matang, sehingga lebih terpogram dan dapat dengan mudah dijalankan sesuai dengan kondisi dan situasi dengan mempertimbangkan kemampuan siswa serta menyesuaikan kebutuhan mereka. Selain ituguru PAI sebaiknya lebih memperkaya pula pendekatan serta strategi dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi saat pembelajaran pada anak jalanan tersebut.

2. Dinas Sosial Wilayah Banjarmasin

Diharapkan pada dinas sosial wilayah Banjarmasin lebih memperhatikan bagaimana kondisi sosial dan pendidikan masyarakat Banjarmasin khususnya pendidikan agama anak jalanan. Yang diikuti dengan keikut sertakan masyarakat Banjarmasin untuk membantu suksesnya program yang diselenggarakan Dinas sosial dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Banjarmasin.